



Edisi XXXI, Maret - April 2017

KHASANAH

MEDIA INFORMASI KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGGARA



RAPAT KERJA KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGGARA



KEMENTERIAN AGAMA RI
KANTOR WILAYAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA

Pengarah

H. Mohamad Ali Irfan, SE., MM., M. Ak

Penanggung Jawab

H. Zainal Mustamin, S.Ag., MA

Pemimpin Redaksi

Muhammad Syarif Muin, S.Ag

Redaktur

Andi Syech, M., SH

Penyunting/Editor

Waliullah, S. IP
Rio Tufail Ramadhan, SH
Wa Ode Asnani, S. IP

Desain Grafis/Fotografer

Hasmiati, S. HI
Rusnani, M
Muhammad Yahya, SE

Sekretariat

Riswanto, SE
Hamsa, SH
Amrin

Redaksi

Subbag Informasi dan Humas
Jl. Jend. A. Yani No. 6 Kendari 93117

Alamat Web/E-mail

website : <http://sultra.kemenag.go.id>
e-mail : kanwilsultra@kemenag.go.id

Redaksi menerima Sumbangan Tulisan maupun artikel dengan ketentuan sebagai berikut. Naskah dikirimkan dengan softcopy, termasuk didalamnya terdapat identitas foto penulis dan foto penunjang tulisan. Seluruh naskah yang telah masuk semoga Redaksi menjadi hak penuh Redaksi. Naskah dikirimkan ke alamat Redaksi Majalah Khasanah :

humasultra@kemenag.go.id

DARI REDAKSI



Pembaca Khasanah yang terhormat,



Rapat Kerja yang digelar Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017 dipusatkan di Kota Baubau. Menteri Agama RI, Lukman Hakim Saifuddin berkenan membuka kegiatan tersebut secara resmi. Rapat kerja ini dapat menjadi semangat baru untuk terus berbenah dan berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam kinerja. Birokrasi harus berorientasi pada hasil nyata dan bukan terjebak pada kegiatan yang sifatnya seremonial dan fokus

pada pelayanan internal saja.

Rapat Kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara diharapkan dapat menghasilkan suatu program-program yang strategis terkait dengan dinamika perkembangan yang ada dan harapan-harapan umat beragama terhadap Kementerian Agama.

Pada edisi kali mengulas hal tersebut sebagai tema utama sebagai momentum perbaikan kinerja yang dapat dirasakan manfaatnya dan menjadi langkah penting bagi seluruh jajaran Kementerian Agama dalam upaya membangun tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan.

Selanjutnya, berbagai berita hangat dalam Warta Kanwil memuat tentang Penganugerahan Gelar La Ode Kepada Menteri Agama RI, Lukman Hakim Saifuddin oleh Sultan Buton ke-40, La Ode Izat Manarfa. Tak kalah menariknya adalah Dialog Menteri Agama RI, dengan Tokoh Agama se Sulawesi Tenggara dalam Dialog Kerukunan Antar Umat Beragama. Selanjutnya Sosialisasi Saya Perempuan Anti Korupsi (SPAK) oleh Penasehat DWP Kemenag RI, Hj. Trisna Willy.

Edisi kali ini juga berisi konten berbagai ragam berita seputar kanwil dan warta daerah dari Kantor Kemenag Kab/Kota dan Seputar kegiatan di Madrasah se Sulawesi Tenggara.

Dengan segala kerendahan hati, akhirnya terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak terkait yang membantu terbitnya edisi ini. Selamat membaca semoga bermanfaat buat kita semua.

Redaksi



kanwil kemenag sultra



@kemenag_sultra

Peningkatan Kinerja #Raker 2017

Sejak digemakannya reformasi birokrasi di lingkungan departemen/ lembaga, pemerintah terus menerus ikut serta mereformasi diri demi menunjang program manajemen aparatur negara berbasis kinerja.

Pemerintah menyadari penataan manajemen kepegawaian berbasis kinerja mendesak dilaksanakan mengingat hal itu juga merupakan tuntutan era globalisasi yang penuh tantangan dan persaingan.

Era reformasi dan dampak persaingan globalisasi mendorong percepatan perubahan perbaikan kinerja aparatur pemerintah. Aparatur pemerintah dituntut bekerja lebih profesional, bermoral, bersih dan beretika dalam mendukung reformasi birokrasi dan menunjang kelancaran tugas pemerintahan dan pembangunan.

Reformasi birokrasi sudah dan sedang berlangsung di semua lini departemen/ lembaga pemerintahan baik di tingkat pusat maupun daerah untuk mencapai tujuan pembangunan nasional.

Pengelolaan pemerintahan dapat dianalogikan ibarat Orkestra musik, yang menghasilkan keindahan ditentukan oleh keselarasan dan kesatuan irama serta nada yang tercipta dari berbagai partitur bermacam alat musik. Keindahan irama yang dihasilkan sangat bergantung pada

keselarasan partitur nada yang bersumber dari berbagai jenis alat musik. Dalam orchestra musik, seorang konduktor memimpin para pemain alat musik untuk menciptakan keharmonisan irama dan nada yang dihasilkan.

Pengelolaan Manajemen pemerintah yang baik tentunya tidak lepas dari perencanaan, penganggaran,

suatu program-program yang strategis terkait dengan dinamika perkembangan yang ada dan harapan-harapan umat beragama terhadap Kementerian Agama.

Rapat kerja ini dapat menjadi semangat baru untuk terus berbenah dan berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam kinerja. Birokrasi harus berorientasi pada hasil nyata dan bukan terjebak pada kegiatan yang sifatnya seremonial dan fokus pada pelayanan internal saja.

5 Nilai budaya kerja Kementerian Agama sekiranya dapat menjadi pedoman dalam implementasi kinerja masing-masing ASN diharapkan dapat melaksanakan tugas dan fungsi dengan sebaik-baiknya, berkinerja tinggi, serta terhindar dari segala bentuk pelanggaran dan penyimpangan. Berbagai program keagamaan dilaksanakan oleh Kemenag dalam membantu pemerintah membangun kualitas kehidupan keagamaan masyarakat Indonesia lebih baik, pendidikan keagamaan bangsa lebih baik, dan kualitas kerukunan antar agama pun kualitasnya akan semakin baik.

Semoga melalui rapat kerja ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara mampu menerjemahkan kinerja apa yang seharusnya dipersiapkan untuk merealisasikan cita pembangunan oleh Kementerian Agama dengan bersih dan melayani motto “Semakin Dekat dengan Umat”. Allahumma Aamiin.



DAFTAR ISI

KHASANAH EDISI XXXI



03 EDITORIAL

Mengulas tentang Peningkatan kinerja dari pelaksanaan Rapat Kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara.

06 FOKUS UTAMA

Rubrik ini secara khusus memfokuskan rangkaian kegiatan Menteri Agama RI di Kota Baubau antara lain Tatap Muka dan Dialog Antar Umat Beragama se Provinsi Sulawesi Tenggara dan Raker Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara.



10 WARTA KANWIL

Pada Rubrik ini Secara umum mengulas berita hangat terkait rangkaian kegiatan dan kejadian yang terjadi seputar Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara.



22 WARTA DAERAH

Rubrik ini mengulas Secara khusus tentang berbagai kegiatan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota se Provinsi Sulawesi Tenggara.



26 POJOK MADRASAH

Ulasan tentang rangkaian berbagai kegiatan yang terjadi seputar Madrasah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara.

Galeri Foto



Kementerian Agama RI, Lukman Hakim Saifuddin saat menerima pengantun-
gan bunga serangkaian Kunjungan kerja untuk menghadiri Rapat Kerja
Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sultra, di Kota Baubau, Senin,
(20/3/2017).



Menag RI, Lukman Hakim Saifuddin saat berbincang dengan Walikota
Baubau, AS. Tamrin, Sultan Buton, Laode Izat Manarfa, Kakawil Kem-
nag Sultra, H. Mohamed Ali Idris di Ruang Walikota Baubau, Senin,
(20/3/2017).



Foto Bersama Menag RI, Lukman Hakim Saifuddin, Walikota Baubau,
AS. Tamrin, Kakawil Kemnag Sultra, H. Mohamed Ali Idris usai meng-
ikuti Dialog Kenukunan Umat Beragama di Kantor Walikota Baubau,
Senin, (20/3/2017).



Foto Bersama Pensekhat Dharmawita Pensekhat (DWP) Kemnag
RI, H. Trisna Willy Lukman Hakim dengan Panitia Kibasp. Sosialisasi
Saya Perempuan Ariti Korupsi (SPAK), di Aula Lt. 2 Kantor Walikota
Baubau, Senin (20/03/2017).



30 GALERI FOTO

Secara khusus memuat foto-foto rangkaian berbagai kegiatan yang terjadi seputar Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara.



MENTERI AGAMA BUKA RAKER KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROV. SULTRA DI KOTA BAUBAU

Menteri Agama (Menag) Republik Indonesia, Lukman Hakim Saifuddin, menghadiri

sekaligus membuka rapat kerja Kantor Wilayah Kemenag Sulawesi Tenggara (Sultra) di Kota Baubau, Selasa.

“Kegiatan ini tujuannya untuk konsolidasi diri terkait fungsi masing-masing. Prinsipnya kita dituntut bisa merencanakan apa yang akan terjadi masa mendatang,” kata Lukman Hakim saat pembukaan kegiatan tersebut.

Ia mengatakan, sebagai seorang ASN yang mendapat kehormatan menjalankan fungsi keagamaan di masyarakat, harus mampu melahirkan kinerja yang dapat dirasakan manfaatnya.

“Ini kehormatan yang tidak semua penduduk Sultra dapatkan. Sebagai ASN bisa melayani masyarakat jangan tunggu untuk dilayani masyarakat,” katanya.

Untuk itu, lanjut Menteri Agama, apa yang akan terjadi masa mendatang harus dipersiapkan secara saksama dan terukur.

Ia menegaskan, raker yang mengangkat tema “peningkatan kinerja tahun 2017 dan evaluasi pelaksanaan program tahun 2016” harus dapat lakukan perencanaan matang apa yang dilakukan masa mendatang.

Ia juga mengajak seluruh aparatur Kemenag yang ada di Sulawesi Tenggara (Sultra), untuk mewujudkan lima nilai



budaya kerja Kementerian Agama, yaitu Integritas, Profesionalitas, Inovatif, Tanggung Jawab dan Keteladanan.

“Pesannya, implementasikan lima budaya kerja itu. Untuk bisa melakukan hal itu maka harus selalu ingat keberadaan kita dalam Kemenag membawa misi dan tugas melayani masyarakat,” ujarnya.

Menag mengatakan setiap pejabat dan birokrat hakikatnya adalah pamong, khadim dan pelayan masyarakat, bukan untuk menunggu dilayani masyarakat.

“Hendaknya seorang ASN bersikap responsif artinya cepat tanggap terhadap permasalahan, juga

pandai membaca situasi dan kondisi.

Sebagai ASN Kemenag katanya, kesesuaian antara ucapan dan perbuatan haruslah menjadi pedoman utama juga dapat mencerminkan kompetensi sebagai Pegawai Kementerian Agama yang dapat mengemban amanah yang baik guna memperoleh hasil yang optimal.

“ASN Kementerian Agama harus dapat mewujudkan keteladanan yang baik di mata masyarakat agar mereka selalu menilai semua pekerjaan kita dapat dipertanggungjawabkan dengan baik,” katanya.

Ia menegaskan kepada ASN di Sultra agar lima budaya kerja yang diterapkan di Kementerian Agama dijadikan suatu upaya untuk mencegah terjadinya tindakan yang menyalahi aturan dan disiplin bersungguh-sungguh dalam bekerja.

“Para pejabat dan aparatur Kementerian Agama dimanapun harus bisa menjadi teladan dan contoh tentang kejujuran, sikap amanah, karakter dan perilaku baik di tengah masyarakat, di mana antara kata dan perbuatan haruslah sejalan,” ujarnya.

Sementara itu, Asisten I Setda Sultra, Sarifuddin Safaa dalam kegiatan itu mengapresiasi atas kedatangan menteri dalam raker Kemenag Sultra yang dirangkai beberapa kegiatan di Kota Baubau.

Ditempat yang sama, Wali Kota Baubau, AS Thamrin juga berterimakasih karena Baubau dijadikan tuan rumah pelaksanaan Raker Kemenag Sultra 2017.



MENAG AJAK TOKOH AGAMA SULTRA JAGA KERUKUNAN



Menteri Agama Republik Indonesia Lukman Hakim Saifuddin mengajak seluruh tokoh agama yang ada di Sulawesi Tenggara (Sultra) agar senantiasa mempertahankan harmonisasi dan meningkatkan kerukunan antar umat beragama di daerah itu. “Sultra adalah salah satu daerah di Indonesia yang selama ini sukses mempertahankan kerukunan umat beragama yang selalu relatif baik,” kata Lukman Hakim saat dialog tokoh lintas agama se Sultra di Baubau, Senin.

Ia mengatakan kondisi harmonis itu jangan membuat para tokoh lintas agama menjadi lengah atau lalai, karena tidak mudah untuk menciptakan suasana kerukunan dalam kemajemukan. “Jangan berpuas diri dengan kondisi yang ada, terus kobarkan pesan-pesan kedamaian melalui nilai-nilai agama sehingga kerukunan itu tetap terpelihara dan dijaga dengan baik,” ujarnya.

Menurut dia, kemajemukan akan bisa dilaksanakan bila umat memiliki wawasan dan pengetahuan tentang keberagaman. “Kalau kita tidak

memiliki wawasan dan pengetahuan tentang kemajemukan, maka yang ada adalah menyalahkan pihak lain. Atau merasa lebih baik dan lebih suci dari orang lain,” katanya.

Lukman Hakim Saifuddin mengatakan agama adalah media pemersatu umat dan jangan jadikan agama sebagai alat konfrontatif atau penyebar kebencian. “Harus gunakan

agama untuk tujuan positif, jangan gunakan agama untuk hal negatif, karena kita hidup di tengah berbagai agama dan kemajemukan lainnya,” katanya.

Ia mengatakan agama harusnya bisa menjadi alat pemersatu keragaman dan bisa mengayomi semua umat sehingga kita dapatkan hal-hal positif. “Jangan terbalik yang kemudian menjadikan agama untuk menimbulkan diskriminasi antar umat beragama,” katanya.

Menurut dia, melalui agama maka kita akan merasa terjaga dan terlindungi hak-hak, harkat, derajat serta martabat sebagai manusia. “Jangan jadikan agama untuk saling menafikkan antara satu agama dengan agama lain,” katanya.

Menag mengajak para tokoh agama di Sultra untuk menjaga keragaman yang ada dan menahan diri dari segala bentuk tindakan rasis. “Kita semua agar menahan diri, memaklumi perbedaan, dan tidak justru mengembangkan atau membesar-besarkannya,” katanya.

Dialog itu dihadiri pula oleh Wali kota Baubau AS Thamrin, Asisten I Pemprov Sultra Sarifuddin Safaa, Kakanwil Kemenag Sultra Mohamad Ali Irfan, Ketua DPRD Baubau Roslina Rahim, dan kepala kemenag kabupaten kota se Sultra, tokoh agama se Sultra.



MENAG MINTA KANWIL SULTRA DATA KEBUTUHAN GURU AGAMA



Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin meminta Kanwil Kemenag Sulawesi Tenggara (Sultra) untuk melakukan pendataan kebutuhan guru agama di Sulawesi Tenggara. Arahan ini disampaikan Menag saat merespon harapan dari tokoh agama Hindu dan Kristen tentang kurangnya guru agama di Sulawesi Tenggara.

Berkunjung ke Sulawesi Tenggara, Menag Lukman hadir dalam kegiatan Tatap Muka dan Dialog Kerukunan Antar Umat Beragama tingkat Provinsi yang diselenggarakan di Kantor Walikota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra). Hadir dalam kesempatan itu para tokoh agama dan adat daerah, pimpinan majelis dan ormas agama, serta jajaran Pemkot Baubau Sultra.

Dalam kesempatan itu, tokoh agama Hindu dan Kristen berharap agar Menag dapat mengadakan guru agama non Muslim di Sulawesi Tenggara karena dirasa masih kurang.

“Saya menginstruksikan Kanwil untuk menginstruksikan seluruh Kakankemenag Kabupaten/Kota se

Sultra untuk menginventarisir kebutuhan guru agama. Nanti saya monitor,” tegas Menag, Senin (20/03).

Selain soal kekurangan guru agama, tokoh agama yang hadir juga menanyakan kebijakan usia pensiun penyuluh yang hanya sampai 50 tahun. Mereka berharap agar bisa diperpanjang lagi.

Akan hal ini, Menag mengatakan bahwa ketentuan tentang batas usia pensiun penyuluh menjadi kewenangan

KemenPAN dan RB, bukan kewenangannya. “Itu Ketentuan dari KemenPAN RB, jadi kita tidak bisa mengubahnya. Meski demikian, penyuluh yang telah pensiun, pengalamannya masih dibutuhkan masyarakat. Karenanya, Kemenag akan bekerja sama dengan Ormas keagamaan untuk memberdayakannya,” janji Menag.

Menag mengapresiasi peran tokoh agama di Sulawesi Tenggara (Sultra) dalam menjaga kerukunan antar anak bangsa yang berbeda-beda. Menag menilai Sultra termasuk kawasan dengan tingkat kerukunan yang baik. Hal itu menurutnya tidak terlepas dari peran para tokoh agama, pemimpin majelis dan ormas agama, termasuk Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB).

Meski demikian, Menag mengajak semua pihak untuk tetap menjaga dan mempertahankan harmonisasi yang sudah terjalin baik. Dikatakan Menag, kondisi harmonis jangan justru membuat para pihak menjadi lengah, karena tidak mudah untuk menciptakan suasana kerukunan dalam kajemukan.

“Jangan berpuas diri dengan kondisi yang ada, terus kobarkan pesan-pesan kedamaian melalui nilai-nilai agama sehingga kerukunan itu tetap terpelihara dan dijaga dengan baik,” ujarnya.



MENAG RESMIKAN LIMA GEDUNG KUA DI SULAWESI TENGGARA



Menteri Agama RI, Lukman Hakim Saifuddin meresmikan secara simbolis penggunaan gedung baru lima kantor urusan agama (KUA) di Sulawesi Tenggara yang bertempat di Kota Baubau, Selasa (21/03).

Peresmian lima kantor baru KUA tersebut ditandai penandatanganan prasasti oleh Menag bertempat di Baruga Keraton, Kota Baubau, Sultra, di sela-sela Raker Kemenag Sultra.

Lima kantor baru KUA tersebut adalah gedung KUA Kecamatan Andoolo Kabupaten Konawe Selatan, gedung KUA Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan. Kemudian gedung KUA Kecamatan Gu Kabupaten Buton Tengah, gedung KUA Kecamatan Mawasangka Timur Kab Buton Tengah dan gedung KUA Kecamatan Kendari Barat Kota Kendari.

Menteri Agama berharap dengan gedung baru yang lebih presentatif tersebut bisa lebih memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat.

Menag mengingatkan jajarannya

agar lebih berorientasi keluar untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. "Kita adalah pamong, tugas kita adalah memberi pelayanan masyarakat di bidang keagamaan," tegas Menag, di Baubau.

Lukman Hakim Saifuddin, juga menegaskan para kepala Kantor Urusan Agama ataupun para penghulu agama

di Sulawesi Tenggara (Sultra) untuk menjauhi praktek pungutan liar.

"Sudah jelas bahwa menikah di kantor KUA itu gratis, jangan sampai ada yang masih membebani masyarakat," kata Lukman Hakim pada seluruh kepala KUA yang hadir pada Raker Kemenag S

Dikatakan, biaya nikah pada dasarnya gratis jika dilakukan di KUA dan jam kerja, sedangkan jika dilakukan di luar jam kerja atau di luar KUA biayanya Rp600 ribu dan langsung dikirim ke kas Kementerian Agama.

"Dari biaya nikah di KUA tersebut kita bisa hasilkan pendapatan atau berkontribusi pada negara dua tahun terakhir sebesar Rp1,7 triliun," katanya.

Dibalik keberhasilan itu, kata Lukman, ia mengaku masih mendapatkan laporan bahwa ada KUA yang masih nakal dalam melakukan pelayanan atau tidak jujur.

Lukman berharap, agar KUA yang masih nakal seperti itu agar segera menghentikan perbuatan jahiliyah tersebut karena itu sangat tidak mencerminkan dari lima budaya kerja Kemenag. Kelima budaya kerja itu: integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab dan keteladanan.



DWP KEMENAG RI SOSIALISASI SPAK DI KOTA BAUBAU

Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Agama Republik Indonesia (RI) melakukan sosialisasi gerakan “Saya Perempuan Anti Korupsi” atau SPAK di Kota Baubau, Senin.

Ketua DPW Kemenag RI, Trisna Willy Lukman Hakim, saat memberikan sambutan mengatakan, SPAK merupakan gerakan nasional yang memandang peran perempuan sangat penting dalam pencegahan korupsi, baik sebagai ibu, istri maupun sebagai anggota masyarakat.

“Harapan kita, SPAK ini bukan hanya sebatas sosialisasi, tetapi ini mampu memproduksi sebanyak mungkin para perempuan dan organisasi perempuan untuk ikut berpartisipasi dengan melindungi diri dari korupsi,” katanya.

Aksi dalam gerakan ini kata dia, yakni dengan cara menyebarluaskan pengetahuan, modus-modus dan peluang-peluang yang berpotensi korupsi serta konsekuensi hukumnya.

“Dengan demikian, pengaruh positif ini dari gerakan ini tidak hanya bagi anak dan suami, melainkan juga masyarakatnya dimana pun mereka berada,” katanya.



Melalui gerakan SPAK tersebut kata Trisna, diharapkan akan mendorong perubahan sikap dan mental dalam pelayanan publik oleh aparaturnya yang didukung oleh perempuan sebagai pendamping hidupnya. “Jika gerakan ini dimulai dari keluarga, lalu jaringan yang lebih luas, melalui komunitas, tempat

kerja dan masyarakat secara keseluruhan. Dasar dipilihnya ibu atau perempuan, karena mereka dianggap memegang peranan kunci dalam pendidikan moral keluarga,” katanya.

Ia berharap, dari sosialisasi ini akan muncul agen-agen perubahan SPAK di Baubau, yang dipelopori oleh jajaran Dharma Wanita Persatuan. “Salah satu contoh sederhana yang bisa diterapkan, seperti perempuan mulai kritis menanyakan asal uang yang diberikan oleh suaminya, istri Aparatur Sipil Negara tidak lagi menggunakan fasilitas kantor untuk kepentingan pribadi seperti kendaraan dinas,” katanya.

Selain itu lanjut Trisna, para ibu-ibu juga harus mulai secara serius memperkenalkan dan mengajarkan tentang kejujuran pada keluarga dan memberikan konteks kejujuran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta masih banyak perubahan lainnya.

Sosialisasi SPAK yang diisi dengan simulasi pengetahuan mengenai korupsi ini, dihadiri oleh jajaran Dharma Wanita Persatuan se-Kota Baubau.



Pemanfaatan teknologi informasi pada setiap kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dilaksanakan untuk menuju good governance. Konsep good governance ini memerlukan sistem yang mampu mengakomodir kebutuhan pelayanan yang cepat, tepat dan tidak berbelit-belit.

Dengan penggunaan sistem informasi dimungkinkan adanya otomatisasi pekerjaan dan fungsi pelayanan untuk mewujudkan pelayanan yang baik termasuk otomatisasi dalam penanganan sistem kepegawaian.

Simpeg merupakan suatu sistem informasi manajemen yang berfungsi untuk mengelola data, manajemen dan administrasi kepegawaian di lingkungan Pemerintah

Sebagai media dalam melakukan entry data dan validasi data PNS yang akurat dan akuntabel, dalam mendukung Sistem Manajemen Pegawai yang rasional dan pengembangan sumber daya manusia di aparat pemerintah, Kantor Wilayah (Kantwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) Pengembangan dan Sinkronisasi Data Simpeg Tingkat Prov. Sultra. Jumat (3/3).

Ketua Panitia Pelaksana, Harianto dalam laporannya kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari mulai tanggal 3 sampai 5 Maret 2017, bertempat di Same



KEMENAG SULTRA BIMTEK PENGEMBANGAN DATA SIMPEG

Hotel Kendari.

Jumlah peserta sebanyak 60 orang yang terdiri dari para Kepala Subbag Tata Usaha Kabupaten/Kota se Sulawesi Tenggara, PIC SIMPEG dan para Pen-

gelola SIMPEG.

Sementara itu Kepala Kantor Wilayah (Kantwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Mohamad Ali Irfan dalam arahannya mengatakan peran SIMPEG sangatlah penting salah satunya sebagai sarana mencari calon pejabat dapat dilihat data kepegawaiannya melalui Data SIMPEG.

Lebih lanjut dijelaskan, proses pengangkatan, promosi, rotasi, sampai pada proses pension pegawai dapat dioptimalkan pelaksanaannya dengan meningkatkan teknik entry data dan pengelola data SIMPEG itu sendiri.

Yang menjadi persoalan kadang kala tidak ada updating data SIMPEG, data kepegawaian dilakukan hanya sekali padahal hal tersebut sangat penting bagi posisi, karir serta peningkatan mutu para pegawai, ungkap Mantan Auditor Itjen Kemenag RI ini.

Mengingat pentingnya data ini, Kantwil mengharapkan entry dan validasi data SIMPEG untuk lebih dioptimalkan untuk membantu kelancaran administrasi seluruh pegawai.



GERAKAN MASYARAKAT SADAR HALAL DISOSIALISASIKAN DI SULTRA

Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara melalui Bidang Urusan Agama Islam dan Bimbingan Syariah (Urais & Binsyar) melaksanakan sosialisasi Gerakan Masyarakat Sadar Halal, bertempat di Hotel Plaza Inn Kendari.

Kegiatan yang berlangsung selama tiga hari mulai dari 02 s.d 04 maret 2017 tersebut, dibuka secara resmi oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Mohamad Ali Irfan, Kamis, (02/3/2017).

Kakanwil Kemenag Sultra dalam sambutannya mengatakan Sadar Halal merupakan pekerjaan rumah yang harus ditindaklanjuti dikalangan masyarakat. Menurutnya, pemahaman terhadap produk halal dikalangan masyarakat masih minim.

“Ini menjadi tantangan kita semua untuk memberikan kepastian jaminan produk Halal terhadap segala sesuatu yang dikonsumsi masyarakat. Yang perlu diperhatikan, bukan hanya



berupa produk yang digunakan seperti kosmetik, obat-obatan tetapi juga proses pengolahan makanan seperti pemotongan unggas atau ternak, apakah sudah berdasarkan Nilai-nilai syariah,” terangnya.

Lanjutnya, pemerintah memberikan

perhatian serius terhadap produk halal. Saat ini ditingkat pusat, sudah terbentuk struktur baru yang menangani jaminan produk halal.

Akhirnya, ia mengajak seluruh peserta untuk dapat menjadi juru penerang produk halal, baik dilingkungan Keluarga, masyarakat sekitar, lingkungan kerja, agar lebih mengetahui pentingnya produk halal.

Sebelumnya, Ketua Panitia, Jamaluddin melaporkan bahwa kegiatan ini diikuti 40 peserta, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Sadar Halal dan kepastian jaminan produk halal pada masyarakat luas juga bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UKM) terkait berbagai Sektor terkait dibidang produk halal.

Turut hadir dalam pembukaan kegiatan tersebut, Kabid Urais & Binsyar, H. Hasanuri, Kasi Lingkup Bidang Urais & Binsyar, Kasi Syariah Kemenag kab/kota, UKM se Kota Kendari dan para tamu undangan.



CEGAH GRATIFIKASI KAKANWIL SERUKAN PEGANG TEGUH 5 BUDAYA



Gratifikasi merupakan pemberian dalam arti luas. Undang-undang memberikan kewajiban bagi pegawai negeri atau penyelenggara negara untuk melaporkan pada KPK setiap penerimaan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan tugas atau kewajiban penerima. Jika gratifikasi yang dianggap pemberian suap tersebut tidak dilaporkan pada KPK, maka terdapat resiko pelanggaran hukum baik pada ranah administratif ataupun pidana.

Sebagai aparatur sipil yang ber-naung di Kementerian Agama, sudah seharusnya ASN Kemenag Sultra menjadi contoh keteladanan bagi aparatur pada instansi lainnya serta masyarakat pada umumnya.

Upaya menjadikan ASN Kemenag Sultra sebagai teladan dibuktikan dengan menggelar Sosialisasi Pengendalian Gratifikasi di Lingkup Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama

(Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra), Rabu (1/3).

Panitia pelaksana kegiatan, Irwan Syahdar mengatakan kegiatan ini diikuti sebanyak 50 peserta yang terdiri dari para Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Bendahara di masing-masing Kemenag Kab/Kota se Sultra.

Dengan pelaksanaan sosialisasi gratifikasi, diharapkan bukan hanya instansi atau lembaga kita saja yang religious, tapi juga mental dan per-

ilaku kita sehingga dalam praktek pelayanan public kita mampu bersikap adil tanpa memandang status social seseorang, ungkapnya.

Kakanwil Kemenag Sultra H. Mohamad Ali Irfan dalam arahannya menyerukan kepada seluruh aparatur Kemenag Sultra memegang teguh 5 budaya kerja Kemenag yang diyakini mampu mencegah ASN melakukan perbuatan menyimpang, salah satunya terhadap gratifikasi dan pungutan liar.

Pada kesempatan yang sama Kakanwil menyampaikan pesan Menag dan Sekjen pada Rakernas Kementerian Agama baru-baru ini. Dikatakan hendaknya ASN Kemenag bersama tokoh agama berperan aktif dan produktif untuk menjadi corong kebajikan dan menjadi penyejuk dalam kondisi masyarakat yang beraneka ragam.

Acara yang dilaksanakan selama 3 hari ini dilaksanakan di Hotel Venus Kendari dan turut menghadirkan para Kepala Kemenag bersama Ketua DWP Kemenag Kab/Kota serta Kepala Bagian Tata Usaha Kemenag Kabupaten/Kota se Sultra.



Penyelenggaraan Ibadah Haji tiap tahunnya memiliki tantangan tersendiri dengan begitu banyak komponen yang harus diperhatikan.

Berdasarkan UU Nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji, Haji merupakan tugas nasional dan menyangkut martabat serta nama baik bangsa oleh karena itu kegiatan penyelenggaraan ibadah haji menjadi tanggung jawab Pemerintah.

Salah satu aspek penting dan krusial penyelenggaraan haji Indonesia adalah pengelolaan dana haji untuk bisa meningkatkan kualitas penyelenggaraan ibadah haji bagi jamaah Indonesia.

Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) melalui Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah melaksanakan kegiatan Pengelolaan Anggaran Penyelenggaraan Haji dan Umrah, bertempat di Hotel Athaya Kendari, Senin (24/4).

Kepala Seksi Pembinaan Haji dan Umrah, Hj. Yuni Susilotwati mengatakan kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman pengelola keuangan haji pada bidang penyelenggaraan haji dan umrah dalam pengelolaan APBN dan operasional BPIH yang akuntabel.



KEMENAG GELAR KEGIATAN PENGELOLAAN ANGGARAN HAJI DAN UMRAH

Peserta kegiatan sebanyak 35 orang terdiri dari Kepala Seksi PHU dan Pengelola Anggaran pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota se Sul2

Plt. Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Mohamad Ali Irfan dalam sambutannya mengatakan kegiatan ini menjadi sangat penting mengingat penyelenggaraan Haji dan Umrah menggunakan dua anggaran yakni Anggaran yang bersumber dari APBN dan BPIH.

Olehnya itu, jangan sampai ada pembiayaan yang double antara APBN dan BPIH, ini menjadi perhatian pengelola keuangan kita untuk menggunakan anggaran sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sejak awal, lanjut Ali Irfan penyusunan Rancangan Anggaran Belanja (RAB) perlu diperhatikan berdasarkan kebutuhan agar tidak tumpang tindih antara dana APBN dan BPIH.

Kegiatan ini turut menghadirkan narasumber pusat yakni Direktur Bina Haji dan Umrah Khusus, Muhajirin Yanis, dan Direktur Pengelolaan Dana Haji, Ramadhan Harisman.



MENTERI AGAMA DIANUGERAHI GELAR “LA ODE” KESULTANAN BUTON



Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin, dianugerahi gelar La Ode oleh Kesultanan Buton, Sulawesi Tenggara (Sultra).

Prosesi penganugerahan tersebut ditandai dengan pemasangan pakaian kebesaran Kesultanan Buton kepada menteri yang dilakukan oleh Sultan Buton ke-40, La Ode Izat Manarfa, disaksikan sejumlah tokoh adat kesultanan Buton, Wali Kota Baubau, As Thamrin, Kanwil Kemenag Sultra, Mohamad Ali Irfan, Asisten I Pemprov Sultra Sarifuddin Safaa, Ketua DPRD Baubau Roslina Rahim, dan kepala kemenag kabupaten kota se Sultra, tokoh agama se Sultra, berlangsung di Baruga Keraton Buton, Selasa, (21/3/2017).

Dengan penganugerahan tersebut maka nama menteri mendapat tambahan yakni La Ode Lukman Hakim Saifuddin sekaligus istri menteri juga menjadi Wa Ode Trisna Willy.

Sebelum penganugerahan



tersebut, tokoh adat kesultanan Buton menjelaskan secara singkat pemberian atau penganugerahan gelar kesultanan Buton tersebut.

Ode, artinya pujian atau penghargaan terhadap seseorang yang dimuliakan, karena berperilaku baik yang dapat menjadi teladan dalam bermasyarakat, ucapannya

dapat dipercaya dan selalu berkata benar, penampilannya dapat menjadi panutan.

La, adalah ungkapan panggilan laki-laki, bila disandingkan dibelakang kata Ode, sebutan lengkapnya La Ode berarti ia seorang laki-laki yang selalu dimuliakan, dihormati dan dihargai oleh masyarakatnya karena kepiawaiannya dapat ditiru.

Dengan gelar tersebut, maka Lukman Hakim sudah menjadi warga kehormatan Buton yang ada di Jakarta dan diharapkan senantiasa mengingat kampung halamannya di Buton.

Lukman Hakim mengaku merasa berat menerima gelar itu karena tanggungjawabnya sangat besar.

“Sejujurnya saya merasa amat sangat kecil dan tidak pantas dapat gelar yang sangat terhormat, takut tidak mampu emban gelar berharga ini,” kata Lukman.

Ia mengaku, kalau penghargaan itu adalah seiring jabatan saat ini sebagai Menteri Agama yang selalu dituntut berperilaku seperti makna dari gelar La Ode.

“Gelar itu akan saya sandang selama hayat di kandung badan. Terima kasih kepada semua tokoh adat dan masyarakat Buton, semoga keberadaan saya dapat datangkan kemaslahatan bukan hanya orang Buton tetapi kepada semua warga Indonesia.



WORKSHOP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KAKANWIL INGATKAN KOMITMEN KEJUJURAN

P lt. Kakanwil Kemenag Prov. Sultra, H. Mohamad Ali Irfan membuka secara resmi Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrua, bertempat di Hotel Zahra Syariah Kendari. Kamis (13/4).

Di hadapan 100 peserta penyusun laporan dan operator keuangan, Sekretaris Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Kemenag RI ini, mengingatkan nilai kejujuran sebagai dasar menjalankan tugas disatuan kerja masing-masing.

Saya inginkan komitmen menjaga marwah Kemenag. Kejujuran menjadi landasan bekerja sesuai dengan lima budaya kerja, pesan Ali Irfan.

Diakui selama menjabat Kepala Kantor Wilayah Definitif yang hampir tiga tahun lamanya, Kakanwil mengatakan ada banyak



potensi besar bersifat positif yang dimiliki para penyusun dan operator keuangan di Sultra, dengan sejumlah prestasi yang dimiliki.

Ali Irfan mengatakan

kebanggaannya dan ucapan terima kasih kepada jajaran yang membantu membangun citra Kementerian Agama.

Saya bangga memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) di Sultra olehnya itu prestasi Kemenag ada di tangan kalian, ungkapnya penuh rasa syukur.

Standarisasi pencapaian laporan keuangan memerlukan bukti otentik secara fisik, bukti inilah yang memerlukan komitmen yang kuat untuk terus dilakukan updating data berbasis akrua, sehingga menurut Kakanwil, kunci keberhasilan laporan keuangan

ini dengan menjaga idelaisme dan tidak menunda pekerjaan.

Disamping itu, Panitia pelaksana kegiatan, Salmina, mengatakan tujuan dilaksanakan kegiatan ini memberi pemahaman keuangan berbasis akrua serta member solusi terhadap masalah yang dihadapi satker terkait penyusunan laporan kb,

Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Akrua Tahun 2017 dilaksanakan selama tiga hari mulai tanggal 13 April sampai 15 April 2017 bertempat di Hotel Zhara Kendari, lapornya.

Turut hadir pada kesempatan tersebut Kepala Subbag Perencanaan dan Keuangan, serta para pejabat eselon IV Lingkup Kanwil Kemenag Prov. Sultra.



KEMENAG SULTRA SELEKSI PERKEMAHAN PRAMUKA MADRASAH



Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu membina, dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik.

Dalam kerangka pembinaan Gerakan Pramuka Madrasah, yang disiapkan untuk menjadi kader pemimpin pembangunan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara melaksanakan seleksi Perkemahan Pramuka Madrasah Tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara di lapangan Wonua Monapa Resort, Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan (Konsel), Jumat (14/04).

Pembukaan Perkemahan Pramuka yang mengusung tema Kreatif, Terampil dan Berkarakter, dibuka secara resmi oleh Kepala Kantor Wilayah (Kakanwil) Kementerian Agama (Kemnag) Provinsi Sultra, H. Mohamad Ali Irfan.

Mohamad Ali Irfan, dalam sambutan dan amanatnya menyampaikan kepada seluruh peserta dan hadirin yang mengikuti upacara pembukaan untuk memahami akan lambang dari gerakan pramuka yakni tunas kelapa.

Filosofi tunas kepala, ketika buahnya menjadi tua maka dia akan menjatuh-

kan dirinya dari pohon, ini menggambarkan bahwa seorang pramuka harus siap menjadi anak yang mandiri seperti buah kelapa tadi. Kemudian tunas kelapa tadi mampu tumbuh dan menjulang tinggi yang berarti bahwa seorang pramuka mampu tubuh mendeklarasikan diri menangani permasalahan bangsa, tandasnya.

Ia berpesan kepada seluruh peserta bagaimana gambaran filosofi tunas kelapa yang menjadi lambang pramuka ini dapat dipahami dan diamalkan sebagai bekal dimasa akan datang dalam memberdayakan masyarakat serta menekuni seluruh rangkaian kegiatan yang telah ditentukan oleh panitia.

Sebelumnya, Abdul Rahman Jaya dalam laporannya mengatakan Pada saat pelaksanaan Perkemahan madrasah kali ini, peserta kegiatan adalah pramuka Penegak dari gugus depan yang berpangkalan di Madrasah Aliyah dengan jumlah sebanyak 320 orang dari 16 kab/kota se Sultra.

Tak hanya itu, kegiatan Pramuka Madrasah ini juga sebagai ajang seleksi tingkat provinsi untuk menjadi utusan madrasah pada Perkemahan Pramuka Madrasah Nasional tahun 2017 di Provinsi Babel, tambahnya.





KEMENAG SULTRA LATIH GURU SEKOLAH MINGGU BUDHA

Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara menggelar Workshop peningkatan Kompetensi Pengurus dan Guru Sekolah Minggu Budha (SMB) se Provinsi Sulawesi Tenggara, Senin, (10/04/2017).

Kegiatan yang dilaksanakan Bimbingan Masyarakat Budha dibuka secara resmi oleh Kepala kantor wilayah Kementerian agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Mohamad Ali Irfan, Senin, (10/4).

H. Mohamad Ali Irfan mengatakan peningkatan kompetensi guru sangat diperlukan terutama dalam hal pengelolaan Sekolah Minggu Budha yang berkualitas. Guru Sekolah Minggu Profesional adalah pengajar yang memiliki mutu atau kualitas serta

kepandaian atau keahlian khusus dalam mengajar sekolah minggu.

Menurutnya, komitmen dan mindset para guru sangat dibutuhkan dalam menyiapkan anak didik menghadapi ujian kehidupan yang terbingkai oleh moral yang baik.

“Jadilah pendidik yang tidak berharap kepada apapun. Janganlah menjadi pendidik hanya sekedar panggilan profesi tapi merupakan panggilan jiwa, agar memiliki dampak pola pengajaran kepada anak didik. Janganlah berhitung materi dan waktu,” terangnya.

Ia juga menginginkan adanya Kurikulum pendidikan keagamaan berdasarkan jenjang usia pada Sekolah Minggu Budha (SMB) untuk peningkatan kualitas anak didik.

Kurikulum sangat perlu dalam membimbing pola pikir sebagai dasar menuju penyuluh agama yang tangguh berdasarkan kualitas mutu yang telah dibentuk,” jelasnya.

Berbicara mengenai seorang Guru Sekolah Minggu yang ideal lanjutnya berarti kita berbicara mengenai pola sikap dan kehidupan yang harus dibangun dan nampak dalam diri seorang Guru Sekolah Minggu.

Pengertian ideal itu lebih menunjuk kepada kemampuan dalam memainkan perannya sebagai seorang pendidik bagi anak-anak dan dalam upayanya membangun relasi yang tepat.

Oleh sebab itu, peran penting seorang Guru Sekolah Minggu sangat diperlukan sehingga kita dapat melihat pola sikap dan kehidupan seperti apa yang harus dibangunnya agar dapat mencapai kategori ideal dalam pelayanannya,” tandasnya.

Turut Hadir dalam pembukaan kegiatan ini Pembimas Budha Kanwil Kemenag Sultra, Sihar, S.Ag, Ketua PHDI Sultra, Ketua Vihara Dharma Eka Manggala, Tokoh Agama Budha dan para guru sekolah minggu se Sultra.



KEMENAG SULTRA GELAR BINTEK PENGUATAN PENGELOLA DATA PAI

Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sulawesi Tenggara melalui bidang Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam melaksanakan Bimbingan teknis (Bimtek) Penguatan Pengelola Data Pendidikan Agama Islam (PAI) Tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra).

Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, H. Mohamad Ali Irfan, (3/4/2017).

Dalam sambutannya, H. Mohamad Ali Irfan menginginkan agar peran operator dapat dimaksimalkan.

Menurutnya, data emis PAI harus sering kali dilakukan updating. Hal ini terkait proses pembinaan dan kualitas guru PAI kedepannya.

“Data juga menjadi basis penting dalam acuan perencanaan dan

penyusunan anggaran. Artinya, data yang valid dibutuhkan sebagai pijakan dalam pengambilan kebijakan, penyusunan rencana kerja yang dituangkan pada aspek perencanaan dan penganggaran.

Karena itu, katanya kami mendorong untuk selalu mengembangkan data mutakhir yang dapat disandingkan dengan data yang ada dalam merumuskan perencanaan dan penganggaran.

Disampaikannya, pada dasarnya, kurang sekali evaluasi terhadap kondisi perkembangan guru PAI baik yang ada disekolah negeri maupun swasta. Sementara kondisi sekarang 90 persen sekolah kita adalah swasta.

“Untuk itu pengelola data harus benar-benar aktif sehingga tidak merugikan para guru PAI,” katanya.

Ia juga berpesan kepada jajaran kanwil untuk terus berkomunikasi dengan user emis untuk memastikan data benar-benar update. Selanjutnya dibuat dalam bentuk buku statistik

sebagai bentuk penguatan terhadap pengembangan guru PAI.

optimalisasi data dari waktu ke waktu. perlu penyempurnaan dan penguatan dari segala aspek mengingat pentingnya data PAI.

Melalui Bimtek ini harapannya dapat meningkatkan koordinasi antar pengelola data PAI sehingga akhirnya dapat menyajikan data PAI yang dapat diandalkan dan berkualitas.

“Saya menginginkan yang kita lakukan ada produknya. Penguatan data dilakukan persemester. Ini menjadi tantangan kita bersama dalam upaya meningkatkan Kualitas mutu guru PAI,” terangnya.

Turut hadir dalam pembukaan kegiatan tersebut, Kepala Bidang Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam, H. Anab T Malinda, pejabat eselon IV lingkup Kemenag Sultra serta para operator emis dari 17 kab/kota se Sultra.

DIALOG KERUKUNAN, MEMAHAMI AGAMA BAGIAN DARI PEMBANGUNAN MORAL

Kerukunan Umat Beragama (KUB) di tengah keanekaragaman budaya merupakan aset dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Membina dan memelihara Kerukunan Umat Beragama merupakan tantangan bersama yang harus dihadapi dalam suatu konteks berbangsa dan bernegara dalam realitas masyarakat yang plural.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sultra melalui Subbag Hukum dan Kerukunan Umat Beragama (KUB) menggelar Dialog Kerukunan Umat Beragama tingkat Kecamatan pada Kabupaten Konawe, di Aula Kemenag Kab. Konawe. Senin (27/3).

Dialog ini sengaja dilaksanakan pada tingkat Kecamatan dengan melibatkan stakeholder yang mempunyai tugas fungsi sebagai kader penggerak kerukunan umat beragama di wilayah masing-masing.

Pgs. Kakanwil Kemenag Sultra, H. Mohamad Ali Irfan dihadapan 20 tokoh dari latar belakang agama yang berbeda menjelaskan bahwa kerukunan bisa tercapai jika umat beragama bisa memahami inti sari agama masing-



masing yang pada dasarnya mengajarkan kedamaian.

Semua pemeluk agama, menurut Ali Irfan mempunyai kecenderungan untuk berbuat radikal, tetapi radikalisme tidak tumbuh dan berkembang jika negara memberikan keadilan berupa kemakmuran pada warganya.

Inilah yang menjadi bahan kajian bagi kita semua untuk memformulasikan kepedulian terhadap agama dalam rangka peningkatan kerukunan umat

beragama yang masih perlu ditingkatkan, salah satu cara yang dapat ditempuh dengan jalan menyelesaikan masalah keagamaan secara kolektif tidak parsial. Beber Kakanwil.

Lebih lanjut dikatakan, memahami agama adalah bagian dari pembangunan moral bangsa sehingga dalam pembangunan diperlukan trilogy kerukunan umat beragama yang melibatkan tokoh agama, masyarakat dan pemerintah sebagai penentu kebijakan.

Sementara itu, Kepala Kemenag Kab. Konawe, H. Muh. Nasir mengatakan kerukunan umat antar umat beragama di wilayahnya pada dasarnya tidak mengalami permasalahan yang signifikan namun gejolak kecil yang terjadi hanya pada tataran intern umat beragama dengan adanya fanatisme golongan.

Namun demikian, Kemenag Kab. Konawe bersama tokoh agama dan Pemerintah Daerah terus berupaya melakukan pencegahan dengan turun langsung ke lapangan dalam rangka menjaga kerukunan dapat terus terjaga dengan baik tanpa mengurangi nilai ibadah pada setiap agama.



KEMENAG KOTA KENDARI JALIN MOU DENGAN BNN KOTA KENDARI

Jumlah penyalahgunaan Narkotika yang begitu tinggi mengakibatkan Indonesia menjadi sasaran bagi peredaran gelap narkotika. Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika adalah upaya sistematis berdasarkan data penyalahgunaan narkotika yang tepat dan akurat, perencanaan yang efektif dan efisien. Dalam rangka mencegah, melindungi dan menyelamatkan warga negara dari ancaman bahaya penyalahgunaan narkotika untuk itu diperlukan kepedulian dari seluruh instansi pemerintah dalam upaya tersebut dengan mendorong satgas di instansi pemerintah menjadi pelaku P4GN secara mandiri.

Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Kendari melakukan kerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Kendari. Kerjasama dilakukan dalam bentuk penandatanganan MoU tentang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan



Peredaran Gelap Narkotika kepada para penyuluh Agama Islam se Kota Kendari, Jumat, (24/3).

Kegiatan tersebut merupakan pertemuan penyuluh Agama Islam se Kota Kendari yang dirangkaikan dengan penyuluhan Pencegahan dan

Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) di aula kemenag kota kendari.

Kepala BNN Kota Kendari, Hj. Murniaty M., MPH, Apt. mengatakan Kemenag Kota Kendari dengan garda terdepannya penyuluh Agama Islam yang tersebar sekota kendari berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat dari bahaya penyalahgunaan narkotika.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini penyuluh Agama Islam se Kota Kendari dapat mengenal lebih jauh tentang jenis dan bahaya dari narkotika serta dapat menjelaskan kepada masyarakat disekitarnya.

Kepala Kemenag Kota Kendari, Samsuri menjelaskan bahwa kita bisa menjelaskan kepada masyarakat, kepada santri-santri kita, untuk mengenal bagaimana bentuk, penyaluran, akibat dan efek dari narkotika.

Ia berharap kepada penyuluh Agama se kota kendari harus mengetahui daerah yang menjadi tempat peredaran narkotika dan tidak lari dari tempat tersebut untuk memberikan penyuluhan tentang bahaya dari narkotika.





500 SISWA SIAP JAGA KERUKUNAN BERAGAMA DI BUTON TENGAH

Indonesia adalah salah satu negara yang masyarakatnya untuk hidup rukun. Sebab kerukunan merupakan salah satu pilar penting dalam memelihara persatuan rakyat dan bangsa Indonesia. Tanpa terwujudnya kerukunan diantara berbagai suku, Agama, Ras dan antar Golongan bangsa Indonesia akan mudah terancam oleh perpecahan dengan segala akibatnya yang tidak diinginkan.

Dalam perjalanan sejarah bangsa, Pancasila telah teruji sebagai alternatif yang paling tepat untuk mempersatukan masyarakat Indonesia yang sangat majemuk di bawah suatu tatanan yang inklusif dan demokratis. Keharmonisan dalam komunikasi antar sesama penganut agama adalah tujuan dari kerukunan beragama, agar terciptakan masyarakat yang bebas dari ancaman,

kekerasan hingga konflik agama.

Berbagai macam kendala yang sering kita hadapi dalam mensukseskan kerukunan antar umat beragama di Indonesia, dari luar maupun dalam negeri kita sendiri. Namun dengan kendala tersebut warga Indonesia selalu optimis, bahwa dengan banyaknya agama yang ada di Indonesia, maka banyak pula solusi untuk menghadapi kendala-kendala tersebut.

Dari berbagai pihak telah sepakat untuk mencapai tujuan kerukunan antar umat beragama di Indonesia seperti masyarakat dari berbagai golongan, pemerintah, dan organisasi-organisasi agama yang banyak berperan aktif dalam masyarakat.

Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Buton Tengah (Buteng), berencana 500 siswa untuk Blokade Penggerak Kerukunan dan Penjagaan Jalinan Cinta Damai untuk

NKRI.

Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kemenag Buteng, Habirun Nandanguru, mengatakan, peserta dari beragam umat beragama itu berlangsung di Kota Baubau. Tiga instansi lingkup Kemenag juga terlibat, yaitu dari Kabupaten Buton Selatan, Buton dan Kota Baubau.

“Kegiatan ini akan diselenggarakan pada 21 Maret 2017 mendatang di Baubau dan dihadiri langsung dari Menteri Agama. Sekaligus membahas program kementerian secara umum,” katanya, Rabu (8/03/2017).

Ditambahkannya, khusus Buteng peserta diikuti oleh para siswa madrasah. kegiatan tersebut di ikuti oleh siswa-siswi, karena pihak kami belum mampu menggerakkan warga, kecuali Walikota atau Bupati.

“Tapi kalau masyarakat. Kami belum mampu dan susah, kecuali Walikota atau Bupati sendiri,” tambahanya.

KEMENAG MUNA BARAT SIAPKAN PENYELENGGARAAN HAJI

Ibadah haji Penyelenggaraannya tidak saja hanya merupakan kewajiban agama yang merupakan tanggung jawab individu ataupun masyarakat muslim, melainkan juga merupakan tugas nasional dan menyangkut martabat serta nama baik bangsa oleh karena itu kegiatan penyelenggaraan ibadah haji menjadi tanggung jawab Pemerintah sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem dan manajemen penyelenggaraan ibadah haji.

Untuk menunjang penyelenggaraan ibadah haji dikabupaten Muna Barat, Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Muna Barat, menyelenggarakan persiapan Calon Jamaah Haji (CJH) 2017. Mubar tahun ini mendapatkan kuota 24 CJH, Rabu (12/04/2017).

Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muna Barat, Kammarudin mengatakan, CJH saat ini masih melalui tahapan pemberkasan termasuk kelengkapan dokumen kependudukan dan lampiran hasil pemeriksaan kesehatan.

“Kedua persyaratan tersebut menjadi perhatian serius bagi calon jamaah haji,



jika itu tidak lengkap maka CJH tidak diperbolehkan ikut haji, katanya, Rabu (12/04/2017).

Terkait paspor CJH, pihaknya melakukan dua tahapan pengurusan. Pertama pengisian dokumen sesuai persyaratan paspor, kemudian CJH didampingi guna pengisian dokumen

persyaratan untuk mendapatkan paspor berfoto. Tahap kedua dilakukan normalisasi, sebab sebelumnya kuota CJH Mubar sebanyak 13 orang. “Setelah normalisasi keputusan pemerintah pengembalian kuota normal dan kita mendapat 11 orang dan itu yang kita urus tahapan kedua, ucap kammarudin.

Ia juga mengaku pengurusan tahap kedua mengalami hambatan, sebab seorang CJH memiliki paspor ganda yang keduanya berbeda identitasnya. Meski sebelumnya yang bersangkutan tidak mengakuinya, namun oleh pihak Imigrasi CJH melakukan sidik jari dan hasilnya diketahui dua paspor terbukti berbeda.

“Untuk mengembalikan dari paspor yang ada dengan paspor yang baru harus melalui pengadilan. Karena data mereka itu sudah terkoneksi di aplikasi Center Imigrasi pusat, kemudian bermohon kembali. Tapi nanti ada balasan dari imigrasi Baubau tentang hasil sidang terkait identitas dari imigrasi pusat, tapi itu sudah diproses dan tinggal menunggu hasilnya,” jelasnya.



KEPALA KEMENAG KOTA KENDARI BUKA US/UM MTS PESRI KENDARI

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Kendari, Samsuri, S.Ag, S.Pd, M.Pd (3 April 2017) membuka secara resmi pelaksanaan Ujian Sekolah (US)/Ujian Madrasah Tahun Pelajaran 2016-2017 di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pesantren Ummusshabri (Pesri) Kendari. Ujian sekolah/ujian madrasah yang pembukaannya dibuka hari ini akan berlangsung selama 4 hari sampai tanggal 6 April 2017 mendatang.

Samsuri dalam arahannya saat membuka pelaksanaan UN di MTs Pesri ini menyampaikan kepada peserta bahwa ujian Sekolah atau Ujian Madrasah yang dilaksanakan ini merupakan salah satu tahapan dari beberapa tahapan dari proses belajar mengajar yang diikuti siswa untuk mengakhiri rangkaian proses pendidikan di MTs ini, karena itu ujian seperti ini merupakan hal yang biasa, tidak perlu menghadapinya dengan stress, ikutilah proses ini sebagai bagian proses belajar mengajar, ungkapnya.

Kepala Kantor juga mengharapkan siswa untuk mengerjakan soal soal yang ada dengan cara yang jujur, tidak ada gunanya mendapatkan nilai yang tinggi jika itu didapatkan



dengan cara mencontek atau meminta bantuan dari temannya, berapa pun nilai yang didapatkan kalau itu hasil dari pemikiran sendiri tentu akan lebih bermakna, tuturnya.

Ia juga menyampaikan bahwa dalam mengikuti ujian ini siswa harus memiliki semangat dan optimis, dengan sikap ini tentunya apa yang diinginkan oleh siswa akan mudah tercapai, dan yang tak kalah pentingnya adalah menjaga kesehatan sehingga bisa mengikuti ujian ini dengan baik, ungkapnya.

Dalam kesempatan ini kepala Kantor

Kemenag Kota Kendari mengapresiasi MTs Pesri Kendari sebagai satu satunya sekolah swasta yang ada di Sulawesi Tenggara sebagai Madrasah penyelenggara Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) tahun pelajaran 2016-2017.

Khusus kepada pengawas Ujian Sekolah/Madrasah Samsuri mengharapkan untuk melakukan pengawasan dengan sebaik baiknya.

Sementara itu Kepala MTs Pesri Kendari Ismail Kadir dalam pengantar katanya mengharapkan kepada siswa untuk betul betul mengikuti ujian ini dengan baik dan menekankan siswa untuk lebih jujur dan tidak bekerja sama dalam menjawab soal, selain itu dan kepada bapak Ibu guru yang diberi amanah untuk menjadi pengawas ruang untuk melakukan pengawasan sesuai tata tertib yang berlaku, seperti datang tepat waktu, tidak mengaktifkan HP/saat bertugas di dalam ruang ujian, ungkap Ismail kadir.

Jumlah peserta yang terdaftar mengikuti ujian sekolah di MTs Pesri Kendari pada tahun pelajaran 2016-2017 berjumlah 206 orang Peserta, yang terdiri dari 121 orang siswa laki-laki dan 85 orang siswa perempuan.



MTSN 2 KENDARI TERIMA SISWA SECARA ONLINE



Tahun ajaran baru merupakan momen yang paling ramai dalam dunia pendidikan di Indonesia karena pada ajaran baru setiap sekolah melakukan penerimaan siswa baru. Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) Online adalah pendaftaran dan penerimaan siswa-siswi baru setingkat SD, SMP, SMA, dan SMK yang dilakukan secara online atau berbasis internet. Sistem ini terhubung ke seluruh sekolah yang ada di daerah tersebut, mulai dari pendaftaran hingga pengumuman penerimaan siswa baru.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kendari, Mappataliang menyatakan Tahun ini MTsN 2 Kendari akan menerima calon Peserta Didik Baru dengan kuota sebanyak 150 siswa.

Penyelenggaraan pendidikan diawali dengan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tentunya, MTsN 2 Kendari Membuka Penerimaan Peserta Didik Baru T.P 2017/2018, yang akan dimulai pada tanggal 10 sd 15 April 2017 dan 26 sd 29 April 2017 di MTsN 2 Kendari.

Menurutnya Persyaratan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada Madrasah bertujuan untuk memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi warga negara agar memperoleh layanan pendidikan yang sebaik-baiknya secara tertib, terarah, sistematis, transparan dan perlu dilakukan secara objektif, akuntabel, dan tidak diskriminatif serta berbasis teknologi. Salah satunya dengan penyelenggaraan PPDB secara online melalui situs www.mtsn2kdi.sch.id.

Pendaftaran secara online untuk kedua kalinya dilaksanakan di MTsN 2

Kendari dengan tujuan agar dapat memberikan pelayanan secara maksimal kepada seluruh komponen masyarakat yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun oleh calon / orangtua/ wali peserta didik baru katanya

Persyaratan Penerimaan Peserta didik baru Ta.2017/2018 secara akademik menilai hasil rapor kelas V semester 1 & 2 dan kelas VI semester 1 tapi tidak hanya itu, tes Baca Tulis Quran, sholat, tes membaca menulis Bahasa Indonesia juga menjadi syarat penilaian PPDB Ta. 2017/2018.

Mappataliang berharap penerimaan PPDB Ta.2017/2018 secara online mempermudah calon siswa baru untuk melakukan pendaftaran dimanapun dan semoga keberadaan madrasah semakin diminati dan menjadi pilihan utama bagi siswa yang unggul dalam Iptek dan Imtaq.

MAN IC KOTA KENDARI LAKUKAN SELEKSI SISWA BARU



melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat.

Dengan harapan ini maka proses seleksi siswa baru menggunakan standarnisasi yang ketat untuk mampu menjawab kebutuhan sekolah.

Kepala Bidang Pendidikan Madrasah, Joko mengatakan sangat bersyukur terhadap kepercayaan yang diberikan Pemerintah Pusat melalui Kementerian Agama RI yang dapat memberikan bantuan sarana prasarana sehingga pembangunan MAN IC Koata Kendari dan Kepada Pemerintah Kota Kendari.

“Semoga dengtan adanya MAN IC Koata Kendari semoga memberikan warna baru terhadap Madrasah aliyah unggulan bertaraf internasional, sehingga dengan banyaknya minat akan MAN IC kota Kendari memungkinkan mendapatkan imput yang berkualitas terhadap peserta didiknya,” katanya. Dia menguraikan, pihaknya terus berupaya semaksimal mungkin melakukan sosialisasi ke daerah-daerah di Sultra. Untuk mendapat putra/putri bangsa yang berkualitas sehingga bisa masuk di MAN IC Kota Kendari.

Madrasah aliyah Negeri Insan Cendekia (MAN IC) melakukan seleksi siswa baru untuk tahun ajaran 2017 berlangsung di tiga daerah di Sultra yakni Kota Bau-Bau, Kota Kendari, dan Kolaka.

Kepala sekolah MAN IC Kota Kendari Abdul Basit menjelaskan, seleksi penerimaan siswa MAN IC berlangsung secara serentak secara nasional selama sehari di 38 provinsi di Indonesia.

“Proses selalu dilakukan dengan dua tahap seleksi yakni tahap seleksi potensi belajar dan tahap seleksi potensi akademik yang dilakukan pada hari yang sama. Dua tahap komponen seleksi tersebut yang akan menjadi tolak ukur siswa siswi yang akan diterima di MAN IC Kota endari,” kata Abdul Basit kepada jurnalis BKK, Sabtu (19/3).

Dia menguraikan, dalam tahun 2017 ini kuota siswa baru sebanyak 96 orang, sementara jumlah pendaf-tar mencapai 320 orang. Dari jumlah tersebut yang menjalani tes seleksi di MTsN I Bau-Bau sebanyak 70 orang di MTsN i Kolaka 43 orang dan untuk Kota Kendari dilaksanakan di MAN IC Kota Kendari dengan jumlah peserta terbanyak 207 orang.

“Saya sangat berharap agar siswa siswi yang lolos seleksi MAN IC Kota Kendari merupakan peserta didik yang

betul-betul mempunyai kemampuan di bidang akademik dan di bidang IPTEK, yang akan menjadi calon pemimpin bangsa di masa yang akan datang,” ujarnya. Rencananya pengumuman hasil seleksi dilaksanakan pada 10 April 2017, yang dilakkan secara online ini melalui website resmi MAN IC atau email masing-masing peserta didik.

Basit menjelaskan, MAN IC merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah binaan Kementerian Agama RI yang berasrama sehingga dapat



MTS PESRI KENDARI GELAR PILKASIS



Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pesri Kendari kembali menggelar pemilihan Ketua OSIS (Pilkasis) pada hari Jumat 31 Maret 2017 periode tahun pelajaran 2017-2018. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan rutin tahunan yang selalu dihelat oleh madrasah yang dipimpin oleh Bapak Ismail Kadir, M. Ag. Pemilihan Ketua OSIS tahun ini sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, mengingat bahwa Pilkasis (Pemilihan Ketua Osis) tahun lalu (2016) hanya diikuti oleh 3 pasangan calon saja, sedangkan untuk tahun 2015 hanya di ikuti 2 pasangan calon, namun kali ini cukup meriah karena diikuti oleh 5 pasangan calon. Ismail Kadir, M. Ag. Dalam momen penyampaian VISI-MISI oleh masing-

masing pasangan calon yang dilaksanakan pada beberapa hari sebelumnya berpesan kepada setiap pasangan calon agar ketika nantinya terpilih menjadi Ketua dan Wakil Ketua OSIS benar-benar mampu menjadi teladan untuk siswa-siswi yang lain, bisa melaksanakan amanah dengan sebaik baiknya dan menjadi inspirator untuk siswa lainnya terutama dalam melaksanakan Salat Berjamaah di Masjid.

“Pemimpin yang baik itu adalah pemimpin yang mampu memberikan teladan yang baik, bahkan dalam hal yang sekecil apapun,” tuturnya.

Mengawali proses perhitungan suara, Rudi Saleh, S. Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan dan juga selaku Pembina OSIS MTs Pesri Kendari memberikan nasihat kepada setiap pasangan calon agar menerima hasil perhitungan ini secara ikhlas dan lapang dada. Tentunya, dalam setiap ajang pemilihan pemimpin, hanya ada 1 pasangan yang akan terpilih. Oleh karena itu, saya ber-

harap kepada setiap paslon yang belum mendapat kesempatan, agar bias menerima hasil ini secara ikhlas dan lapang dada, serta mampu mendukung Paslon terpilih dalam menjalankan visi misinya, guna mewujudkan MTs Pesri Kendari menjadi madrasah yang Unggul di bidang apapun,” Ungkapnya.

Berdasarkan hasil perhitungan suara dalam Pilkasis tersebut, pasangan calon ketua dan wakil ketua OSIS nomor urut 3 yakni Syarifah Aulia dan Revina Ghaita berhasil memperoleh suara terbanyak dengan total 183 suara, sedangkan pasangan calon lainnya masing-masing memperoleh 84 suara, untuk Paslon nomor urut 1 (Nur Astriani Eka Suwarno dan Fatimah Azzahra Dilla). 159 suara untuk paslon nomor urut 2 (Derry Sudrajat dan Andi Annisa). paslon nomor urut 4 (Muh. Nurwahyudin dan Muh. Khaidar) memperoleh 76 suara dan paslon nomor urut 5 (Anggun Tri Astrid dan Annisa Reski Rahmadani) memperoleh 11 suara.



Galeri Foto



Kakanwil Kemenag Sultra, H. Mohamad Ali Irfan Saat foto bersama dengan Kepala Kemenag Kolut, H. Baharuddin, Pengawas, Kepala RA dan Guru RA se Kab. Kolut serangkaian Sosialisasi Implementasi K13 bagi Raudhatul Athfal; Senin, (06/03/2017).



Foto Bersama Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tenggara, H. Mohamad Ali Irfan, bersama panitia dan peserta kegiatan Pelatihan Peningkatan Profesionalisme Guru di MTsN 1 Kolaka Utara, Senin, (6/3/2017).



Foto Bersama Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tenggara, H. Mohamad Ali Irfan, dengan para tokoh Agama pada Dialog Kerukunan Umat Beragama Tingkat Kecamatan pada Kab. Kolaka utara, Senin, (6/3/2017).



Kakanwil Kemenag Sultra, H. Mohamad Ali Irfan saat menyaksikan Penyerahan Dokumen Aset secara Simbolis kepada Kepala Kantor Kemenag Kab. Kolut yang baru, pada Pisah Sambut Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Kolaka Utara, Selasa, (7/3/2017).



Plt. Kakanwil Kemenag Sultra, H. Mohamad Ali Irfan didampingi Kepala Kemenag Kab. Konawe saat disambut dengan tari mondotambe pada kunjungan di MTsN 2 Konawe serangkaian Workshop Implementasi K13 Lingkup KKM MTsN 2 Konawe. Senin (27/03/2017).



Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sulawesi Tenggara, H. Mohamad Ali Irfan saat memberikan sambutan pada Bimbingan Teknis Penguatan Tenaga Perencanaan Program Pendidikan Islam di Provinsi Sulawesi Tenggara, Selasa, (25/04/2017).



Galeri Foto



Menteri Agama RI, Lukman Hakim Saifuddin saat menerima pengalungan bunga serangkaian Kunjungan kerja untuk menghadiri Rapat Kerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Sultra, di Kota Baubau, Senin, (20/3/2017).



Menag RI, Lukman Hakim Saifuddin saat berbincang dengan Walikota Baubau, AS. Tamrin, Sultan Buton, Laode Izat Manarfa, Kakanwil Kemenag Sultra, H. Mohamad Ali Irfan di Rujab Walikota Baubau, Senin, (20/3/2017).



Foto Bersama Menag RI, Lukman Hakim Saifuddin, Walikota Baubau, AS. Tamrin, Kakanwil Kemenag Sultra, H. Mohamad Ali Irfan usai mengikuti Dialog Kerukunan Umat Beragama di Kantor Walikota Baubau, Senin, (20/3/2017).



Foto Bersama Penasehat Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kemenag RI, Hj. Trisna Willy Lukman Hakim dengan Panitia Sosialisasi Saya Perempuan Anti Korupsi (SPAK), di Aula Lt. 2 Kantor Walikota Baubau. Senin (20/03/2017).



Kakanwil Kemenag Sultra, H. Mohamad Ali Irfan bersama Perwakilan Kwarda Sultra saat memukul gendang sebagai tanda dibukanya secara resmi Seleksi PPMN Tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara, di lapangan Wonua Monapa; Jum'at, (14/04/2017).



Kakanwil Kemenag Sultra, H. Mohamad Ali Irfan saat menyerahkan master Naskah Soal USBN Agama tahun 2017 kepada Kadis Diknas Provinsi Sultra pada Rapat Pelaksanaan USBN PAI Tahun 2017 Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, Kamis, (09/03/2017).

Pastikan Nikah Anda Tercatat di KUA



Nikah di KUA Gratis

Di luar KUA bayar 600 ribu rupiah,
disetorkan langsung ke Bank.



KEMENTERIAN AGAMA RI
KAMWIL PROVINSI SULAWESI TENGGARA

 <http://sultra.kemenag.go.id>

 [kanwil Kemenag Sultra](#)

 [@Kemenag Sultra](#)